

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Objek, dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah lembaga atau instansi yang kami jadikan sumber informasi dalam penelitian, yakni beberapa Dinas Pemerintahan di Kabupaten Kediri, serta perwakilan aktifis dari Forum Kampung Bahasa Pare Kediri. Pemerintah menjadi komunikator utama dalam proses komunikasi pembentukan *brand* kota Pare, sedangkan peran forum kampung bahasa disini sebagai penyeimbang komunikasi. Harapannya komunikasi yang dilakukan pemerintah bisa berimbang dan tujuannya bisa berintegrasi dengan publiknya. Adapun subjek penelitian yang dapat mewakili instansi Pemerintah Kabupaten Kediri adalah :

a. Deskripsi Dinas Komunikasi dan Informatika

Dengan menimbang ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 23 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi dan Informatika (Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2008 Nomor 23, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kediri Nomor 57) perlu menetapkan Peraturan Bupati Kediri tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika.

Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informatika berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas yang dimaksud, Dinas Komunikasi dan Informatika menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan teknik di bidang komunikasi dan informatika
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang komunikasi dan informatika
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang komunikasi dan informatik.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, satu orang Sekretaris dan tiga orang Kepala Bidang, yaitu :

- 1) Bidang Pelayanan Informasi dan Komunikasi
 - a) Seksi Mass Media dan Penerbitan
 - b) Seksi Pelayanan Perizinan
 - c) Seksi Komunikasi Antar Lembaga
- 2) Bidang Data Elektronik
 - a) Seksi Manajemen Sistem Informasi
 - b) Seksi Pendayagunaan Ssitem Informasi
 - c) Seksi Pengolahan Database

- 3) Bidang Pemberdayaan Informasi Masyarakat
 - a) Seksi Informasi Masyarakat
 - b) Seksi Pertunjukan
 - c) Seksi Media Elektronik.¹

b. Deskripsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri

Dalam rangka pembangunan kepariwisataan dan seni budaya serta upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri mempunyai tugas pokok dan fungsi dengan landasan hukum sebagai berikut : Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 22 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2008 tentang penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kebudayaan dan Pariwisata, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

¹ Dokumentasi Bupati Kediri tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika tahun 2008, hal 1-4

Tugas Pokoknya adalah melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata, dengan menyelenggarakan fungsi

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kebudayaan dan pariwisata
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kebudayaan dan pariwisata
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai tugas dan fungsinya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, satu orang Sekretaris dan empat orang Kepala Bidang, masing-masing di bidang oleh seksi-seksi. Adapun bidang-bidang tersebut, yaitu :

- 1) Bidang Pemasaran Pariwisata, yang membawahi
 - a) Seksi Promosi Pariwisata
 - b) Seksi Pelayanan dan Informasi
- 2) Bidang Pengembangan Pariwisata, yang membawahi
 - a) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - b) Seksi Usaha Kepariwisataaan
- 3) Bidang Kesenian, yang membawahi:
 - a) Seksi Pengembangan Kesenian

- b) Seksi Usaha Hiburan dan Kelembagaan
- c) Bidang Sejarah dan Kepurbakalaan, yang membawahi:
- d) Seksi Sejarah dan Nilai Tradisi
- e) Seksi Museum dan Purbakala.²

c. Gambaran Umum Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Kediri

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaria Daerah dan Sekretariat DPRD serta Peraturan Bupati Kediri Nomor 34 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD. Bagian Humas dan Protokol bertugas sebagai juru bicara, mengoordinasikan dan mendokumentasikan berbagai acara kegiatan Pemerintah Daerah. Bagian Humas dan Protokol dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Daerah melalui Asisten.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, bagian humas dan protokol menyelenggarakan fungsi

- 1) Pelaksanaan perumusan kebijakan Humas dan Protokol
- 2) Penyusunan perencanaan program Humas dan Protokol

² Dokumentasi Laporan Kerja Pertanggung Jawaban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri tahun 2012, hal 1-2

- 3) Sebagai juru bicara Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan kebijakan Bupati terutama yang berkaitan dengan Pers
- 4) Menanggapi dan menyampaikan berita-berita yang disiarkan oleh media massa yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang disampaikan oleh media massa baik media cetak maupun media elektronik
- 5) Berperan sebagai pusat informasi Kabupaten Kediri yang didasari data dari masukan pimpinan unit kerja dilingkungan Pemerintah Daerah, dan dapat mengadakan klasifikasi dengan pimpinan unit kerja untuk meminta tambahan penjelasan atau bahan informasi.
- 6) Mendampingi pimpinan unit kerja dilingkungan Pemerintah Daerah dalam memberikan informasi kepada pers mengenai bidang tugasnya.
- 7) Menindaklanjuti tugas dari bupati untuk penyebarluasan informasi-informasi yang dipandang perlu.
- 8) Mendampingi Bupati dalam berbagai kegiatan (pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan) dalam rangka peliputan, pendokumentasian dan ekspose.
- 9) Menyampaikan informasi kepada Bupati mengenai umpan balik dari masyarakat terhadap kebijakan pimpinan yang dianggap perlu

- 10) Mengadakan pembinaan hubungan dengan insane pers dalam rangka terciptanya nuansa kondusif, berkaitan dengan pengaruh produk pers terhadap masyarakat.
- 11) Dapat memberikan informasi kepada perseorangan, lembaga atau badan hukum setelah memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Kediri
- 12) Mempersiapkan dan mengatur penerimaan tamu pemerintah Daerah yang berhak menerima pelayanan keprotokolan.
- 13) Melakukan penyusunan acara dari masing-masing unit kerja Pemerintah Daerah, sehingga satu dan lainnya tidak saling tumpang tindih.
- 14) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan acara pemerintah kabupaten Kediri dari mulai sampai dengan selesai.
- 15) Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang humas dan protokol.
- 16) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh asisten pemerintahan dan kesejahteraan rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, Kepala Bagian Humas dan Protokol dibantu oleh : Sub Bagian Peliputan, Sub Bagian Pemberitaan, Sub Bagian Protokol.³

d. Deskripsi Forum Kampung Bahasa Pare Kediri

Forum Kampung Bahasa berdiri sejak tanggal 30 Oktober 2011. Forum Kampung Bahasa merupakan sebuah komunitas dan forum komunikasi yang didirikan untuk mewadahi segala aspirasi dari para aktivis maupun siswa yang sedang belajar bahasa di Pare.

Forum ini juga sebagai wadah sebagai wadah untuk memfasilitasi masyarakat dan kelompok *civil society* dengan multi pihak dan konsolidasi antar lembaga untuk mendorong peningkatan *capacity building dan institusional building*. Memfasilitasi anggota untuk meningkatkan peran dalam rangka pemberdayaan masyarakat serta tempat untuk melakukan mediasi dan advokasi terhadap berbagai persoalan.

Forum Kampung Bahasa Pare memiliki visi yang berbunyi “Terwujudnya pendidikan yang berkarakter, tranformatif, partisipatif, dan edukatif agar mampu mendorong kemandirian serta memperjuangkan penerima manfaat pendidikan bagi masyarakat”.

³ Dokumentasi Gambaran Umum Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Kediri tahun 2008, hal 1- 5

Sedangkan Misinya adalah mengembangkan nilai-nilai yang dianut oleh Forum Kampung Bahasa :

- 1) Forum Kampung bahasa sebagai wahana pembelajaran pendidikan yang demokratis berdasarkan pengalaman nyata lapangan secara terus menerus.
- 2) Melakukan penguatan kapasitas dan kapabilitas serta penguatan organisasi masyarakat dan melakukan pelatihan pendidikan dalam upaya mendorong kemandirian.
- 3) Membangun sinergi antar lembaga-lembaga pendidikan bahasa dan atau organisasi warga masyarakat lainnya agar mampu mengawal implementasi kebijakan pendidikan.⁴

Berikut ini logo dari Forum Kampung Bahasa Pare Kediri.

Gambar 3.1

Logo Forum Kampung Bahasa



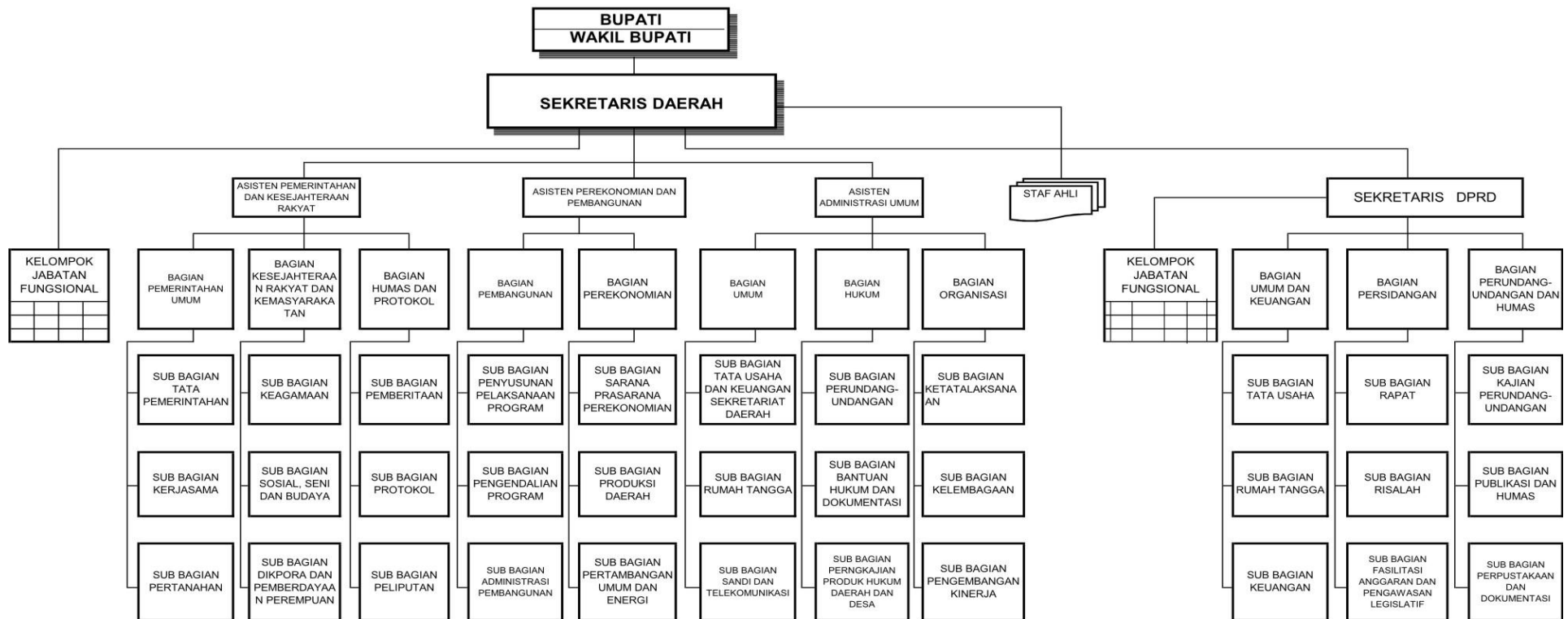
⁴ Dokumentasi Profil Forum Kampung Bahasa Pare Kediri tahun 2013, hal 1-2

e. Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Kediri

Bagan 3.1

LAMPIRAN : PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEDIRI
 NOMOR : 8 TAHUN 2008
 TANGGAL : 15 - 10 - 2008

**BAGAN ORGANISASI
 SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD**



Catatan :
 - - - - - = Garis Koordinasi
 ————— = Garis Komando

b. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah komunikasi pemerintah Kabupaten Kediri dalam membangun *Brand* kota Pare melalui keberadaan kampung bahasa sebagai objek utamanya. Dalam hal ini lebih ditekankan pada proses komunikasi pemerintah dan juga peran *Public Relations* Pemerintah Kabupaten Kediri guna bekerja sama dan bersinergi untuk menciptakan dan mengkomunikasikan *brand* kota Pare kepada Masyarakat, maupun *stakeholder* yang terkait dengan memaksimalkan potensi yang terdapat dalam kampung bahasa Pare Kediri.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Kabupaten Kediri

Kabupaten Kediri adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, yang memiliki pusat pemerintahan di Kediri. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Jombang di utara, Kabupaten Malang di timur, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung di selatan, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo di barat, serta Kabupaten Nganjuk di barat dan utara.

Posisi geografis Kabupaten Kediri, terletak di antara $111^{\circ} 47' 05''$ sampai dengan $112^{\circ} 18' 20''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 36' 12''$ sampai dengan $8^{\circ} 0' 32''$ Lintang Selatan. Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah $963,21 \text{ km}^2$ dengan 26 kecamatan. Daerah kabupaten Kediri, terbagi dalam empat koordinator kecamatan..

Empat koordinator kecamatan tersebut adalah Pare, Papar, Ngadiluwih, dan Kediri kota.

Wilayah Kabupaten Kediri diapit oleh dua gunung alam yang berbeda, yaitu Gunung Kelud di timur yang bersifat sebagai gunung vulkanik, dan Gunung Wilis di sebelah barat yang bersifat non vulkanik, sedangkan tepat di tengah-tengah daerah Kabupaten Kediri, diseberangi oleh sungai Brantas.

Nama Kediri dari kata "*Kedi*" yang artinya "Mandul" atau "Wanita yang tidak berdatang bulan". Menurut kamus Jawa Kuno Wojo Wasito, "*Kedi*" berarti Orang Kebiri, Bidan atau Dukun. Bila kita hubungkan dengan nama tokoh Dewi Kilisuci yang bertapa di Gua Selomangleng, "*Kedi*" berarti Suci atau Wadad. Disamping itu kata Kediri berasal dari kata "Diri" yang berarti *Adeg, Angdhiri*, menghadiri atau menjadi Raja (bahasa Jawa Jumenengan).

Menurut Sejarawan Bapak MM. Sukarto Kartoatmojo, menyebutkan bahwa "hari jadi Kediri" bersumber dari tiga buah prasasti Harinjing A-B-C. Prasasti Harinjing A menyebut tanggal 25 Maret 804 Masehi sebagai hari lahirnya Kediri, dinilai usianya lebih tua dari pada kedua prasasti B dan C, yakni tanggal 19 September 921 Masehi dan tanggal 7 Juni 1015 Masehi. Dilihat dari ketiga tanggal tersebut, akhirnya dipilih tanggal 25 Maret 804 m sebagai hari lahir Kediri. Pada saat itu juga, Bagawantabhari memperoleh anugerah tanah perdikan dari Raja Rake Layang Dyah Tulodong yang tertulis di ketiga prasasti Harinjing.

Nama Kediri semula kecil, lalu berkembang menjadi nama Kerajaan Panjalu yang besar dan sejarahnya terkenal hingga sekarang. Selanjutnya ditetapkan surat Keputusan Bupati Kepada Derah Tingkat II Kediri tanggal 22 Januari 1985 nomor 82 tahun 1985 tentang hari jadi Kediri, yang pasal 1 berbunyi " Tanggal 25 Maret 804 Masehi ditetapkan menjadi Hari Jadi Kediri."⁵

Kabupaten Kediri memiliki Visi yakni “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Kediri yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cerdas, Sehat, Mandiri, Tenteram dan Sejahtera yang Berbasis pada Lima Sektor Utama Pembangunan, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Industri-Perdagangan dan Pariwisata, yang Didukung oleh Penyelenggaraan Pemerintahan yang Profesional”.

Sedangkan Misi dari Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, sebagai wujud peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang maha Esa.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan serta terwujudnya keluarga sehat.
- c) Menumbuh-kembangkan aktivitas pendidikan formal, non-formal dan informal untuk meningkatkan sumber daya generasi

⁵http://kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=93&Itemid=180&lang=en. Diakses pada 3 Desember 2013, pukul 11:11 WIB

muda sebagai upaya mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa.

- d) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pola hidup sehat sebagai langkah nyata menuju keluarga sejahtera.
- e) Membangun kehidupan masyarakat yang tertata, taat hukum dan peraturan perundangan, saling menghargai satu sama lain sebagai dasar pemahaman atas hak asasi manusia, gotong-royong, dan toleran, dalam rangka menciptakan suasana aman, tertib dan damai di masyarakat.
- f) Mengembangkan industri dan perdagangan berbasis pertanian yang berorientasi pada mekanisme pasar bersama Koperasi dan UKM.
- g) Menggalakkan promosi di sektor pariwisata, produk-produk *home-industry*, pertanian, perkebunan, perikanan di tingkat regional, nasional dan global.
- h) Menciptakan susana kondusif sehingga membuat kehidupan masyarakat menjadi tenteram.
- i) Mewujudkan birokrasi pemerintahan yang bersih, berwibawa, bebas KKN, transparan, akuntabel, responsif terhadap permasalahan masyarakat sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Kabupaten Kediri memiliki lambang dan makna lambang, yang di dalamnya memiliki filosofi mengenai kepribadian dan jati diri Kabupaten Kediri. Gambar di bawah ini merupakan lambang dari Kabupaten Kediri.

Gambar 3.2

Logo Kabupaten Kediri



Lambang tersebut memiliki makna dan arti yang menggambarkan kepribadian Kabupaten Kediri, diantaranya adalah:

- a) Bintang sudut lima berwarna kuning adalah lambang Pancasila ideologi Negara dan Bangsa Indonesia
- b) Ganesya Kediri berwarna abu-abu berdiri bertangan 4 (empat) memegang bejana (mangkuk) beratribut kapak dan Tasbih, adalah lambang pengetahuan dan kebijaksanaan. Gambar Ganesha ini menjadi tanda pengenal spesifik daerah Kediri.

- c) Gunung Kelud berapi dan kawahnya berwarna hitam dan merah merupakan lambang jiwa dinamis revolusioner yang kuat, sentosa dan tak kunjung padam.
- d) Sungai Brantas berwarna biru melambangkan kesuburan daerah.
- e) Ladang dan sawah berwarna hijau dan kuning adalah lambang kemakmuran daerah
- f) Padi sauli (setangkai) berwarna kuning berbutir 17, bunga kapas berwarna putih berjumlah 8 dengan tangkai berkelopak 4 dan berbunga 5 helai melambangkan semangat Proklamasi 17 Agustus 1945 dan sandang pangan
- g) Langit berwarna biru muda adalah lambang ketentraman dan kedamaian
- h) Tulisan "Canda Bhirawa" di atas pita putih adalah nama lambang Kabupaten Kediri, bermakna suatu ikatan persatuan yang suci nan tulus ikhlas.⁶

b. Gambaran Umum Kota Pare

Pare terletak 25 km sebelah timur laut Kota Kediri, atau 120 km barat daya Kota Surabaya. Pare berada pada jalur Kediri-Malang dan jalur Jombang-Kediri serta Jombang - Blitar. Kota Pare yang berada pada ketinggian 125 meter di atas permukaan laut

⁶http://kedirikab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=68&Itemid=785&lang=en. Diakses pada 2 Desember 2013, pukul 17:33 WIB

ini mempunyai udara yang tidak terlalu panas. Berbagai infrastruktur dan fasilitas kehidupan kota juga dengan mudah dapat dijumpai: hotel, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi, hingga bank-bank berskala nasional.

Pare Kabupaten Kediri terletak di timur ibukota kabupaten, dengan luas wilayah 47,21 Km² terdiri dari 10 desa. Semua desa terletak di daratan rendah. Batas wilayahnya sebelah barat Kecamatan Gurah, sebelah utara Kecamatan Badas, sebelah timur Kecamatan Kandangan, sebelah selatan Kecamatan Puncu dan Kepung. Dari 10 desa tersebut, terdapat 43 Dusun, 158 rukun warga dan 480 rukun tetangga, dengan jumlah perangkat desa sejumlah 123 orang.

Jumlah penduduk di Pare pada tahun 2012 adalah mencapai 98.456 jiwa terdiri dari 50.569 laki-laki dan 47.887 perempuan. Mayoritas penduduk di Pare beragama Islam yaitu mencapai 88.475 jiwa atau 89.86% dari 96.285 jumlah penduduk seluruhnya di daerah Pare.

Sektor pertanian di Kota Pare didominasi oleh tanaman palawija dan padi, jumlah produksi jagung tahun 2012 sebanyak 14.512,64 ton, sedangkan padi 16.250,36 ton. Untuk data industry, perdagangan, dan perhubungan relative tidak banyak perubahan disbanding tahun lalu. Perolehan Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Pare sebesar Rp. 3.312,92 juta rupiah.⁷

⁷ Dokumentasi Statistik Kecamatan. *Kecamatan Pare dalam Angka*, tahun 2012, hal. 1

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk di Kota Pare

No.	Desa	Penduduk			Sex Rasio
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	Sidorejo	2.540	2.003	4.543	127
2.	Gedangsewu	7.604	7.560	15.164	101
3.	Sumberbendo	2.309	2.251	4.461	107
4.	Darungan	2.533	2.658	5.191	95
5.	Sambirejo	3.403	3.315	6.718	102
6.	Bendo	2.775	2.794	5.569	99
7.	Pelem	3.559	4.215	7.774	84
8.	Tulungrejo	10.478	8.056	18.534	116
9.	Pare	9.022	9.080	18.102	99
10.	Tertek	6.346	6.054	12.400	105
Jumlah		50.569	47.887	98.456	106

Pare memiliki tanah yang subur bekas letusan gunung Kelud dan tidak pernah mengalami kekeringan. Produk agraria andalan dari Pare adalah bawang merah, biji mente dan melinjo. Sedangkan oleh-oleh khas dari Pare antara lain adalah tahu kuning dan gethuk pisang. Di Pare sudah lama bermunculan industri menengah bertaraf internasional, seperti industri *plywood* dan pengembangan bibit-bibit pertanian. Tempat-tempat rekreasi pun

telah ada semenjak tahun 1970-an meskipun sederhana, seperti Pemandian "Canda-Bhirawa" Corah dan alun-alun "Ringin Budo".

Pare menjadi terkenal di seluruh dunia karena di sinilah antropolog kaliber dunia, Clifford Geertz - yang saat itu masih menjadi mahasiswa doktoral - melakukan penelitian lapangannya yang kemudian ditulisnya sebagai sebuah buku yang berjudul *The Religion of Java*. Dalam buku tersebut Geertz menyamakan Pare dengan nama "Mojokuto". Di Pare, antropolog ini sering berdiskusi dan berkonsultasi dengan Bapak S. Sunuprawiro (alm), waktu itu menjadi wartawan Jawa Pos. Pak Sunu merupakan salah satu narasumber yang membantu antropolog tersebut dalam menyelesaikan bukunya.

Pare termasuk kota lama. Ini terbukti dari keberadaan dua candi tidak jauh dari pusat kota, yakni Candi Surowono dan Candi Tegowangi, serta keberadaan patung "Budo" yang berada tepat di pusat kota. Ketiga peninggalan ini membuktikan bahwa Pare telah lahir ratusan tahun lalu.⁸

c. Gambaran Umum Kampung Bahasa Pare

Kampung Bahasa atau kerap disebut sebagai kampung Inggris merupakan sebuah istilah yang ditujukan untuk daerah yang mayoritas penduduknya mampu berbahasa Inggris, baik secara aktif maupun pasif. Kampung Inggris bukanlah sebuah

⁸ <http://kecamatan-pare.blogspot.com/> Diakses pada 2 Desember 2013 pukul 18:02 WIB

perkampungan atau pedesaan yang menggunakan bahasa inggris sebagai bahasa asli mereka, melainkan menggunakan bahasa inggris sebagai tradisi dan kebiasaan dalam berkomunikasi sehari – hari oleh sebagian kalangan tertentu.⁹

Kampung Bahasa terletak di Pare, Kediri, Jawa Timur. Sama seperti daerah lain di Indonesia, Pare hanyalah sebuah kota kecil yang berdiri di tengah-tengah kemegahan Kediri sebagai Kabupatennya. Namun ada sesuatu yang berbeda yang dimiliki oleh Pare.

Nama Kampung Bahasa mulai menggantikan nama kampung inggris sebagai identitas kota, karena nama kampung bahasa dianggap relevan dengan kondisi dan perkembangan di lingkungan Pare yang memiliki tempat-tempat kursus bahasa asing. Tidak hanya bahasa inggris saja yang diajarkan, namun bahasa asing seperti bahasa arab, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, bahasa Korea, dan Bahasa Jerman mulai diajarkan disana.

Sampai pada akhir tahun 2013, kurang lebih ada 160 pelatihan bahasa asing yang telah dibuka dan tersebar di Pare, yakni di Desa Tulungrejo, dan Desa Pelem.

⁹ <http://indonesiangeographic.blogdetik.com/2012/01/06/kediri-pare-english-village-what-it-is/> Diakses pada 3 November 2013, pada pukul 07.40 WIB

B. Deskripsi Data Penelitian

Setelah melalui tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti sampai pada tahap penyajian data penelitian, selama melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data mengenai Kampung Bahasa sebagai *City Branding* Kota Pare Kediri.

Penelitian ini memfokuskan pada upaya komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri, dalam membangun *brand* kota Pare. Selain itu, dalam penelitian ini juga akan dijelaskan bagaimana Pemerintah Kabupaten Kediri bermitra dengan *stakeholder* melalui bentuk kerjasama yang saling menguntungkan.

Berikut ini akan peneliti paparkan hasil data penelitian yang telah diperoleh dari lapangan, diantaranya adalah :

1. Upaya Pemerintah Kabupaten Kediri dalam mengkomunikasikan *brand* kota Pare pada Publik melalui kampung bahasa

Pemerintah selaku komunikator utama mempunyai tugas, wewenang, dan kewajiban untuk memunculkan potensi lokal di daerahnya. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kediri harus peka melihat potensi yang dimilikinya, terutama keberadaan Kampung Bahasa di Pare. Kampung Bahasa merupakan aset daerah yang harus dikelola secara maksimal oleh Pemerintah Kabupaten Kediri, agar keberadaannya dapat mengangkat taraf hidup masyarakat dan dapat membantu kecerdasan generasi muda di Indonesia.

Hal tersebut selaras, dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Nadlirin, sebagai staff pemasaran di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

“Memang benar, kampung inggris (kampung bahasa) menjadi salah satu wisata budaya yang ada di Kabupaten Kediri, khususnya di Pare. Kampung Inggris ini berdiri secara alami, lahir dari hasil interaksi dan budaya asli masyarakat Pare. Tidak ada intervensi dari pemerintah untuk mendirikannya”¹⁰

Kampung Inggris kini menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Kediri, karena keberadaannya memang sudah diketahui oleh banyak orang, dan kampung inggris lahir secara alami di Kabupaten Kediri. Pemerintah tidak ikut campur dalam pendirian kampung inggris ini. Jadi kampung inggris sudah benar-benar menjadi jati diri, identitas, dan kepribadian masyarakat Pare di Kabupaten Kediri. Beliau juga menambahkan

“Kampung Inggris memang sengaja mengandalkan kearifan lokal untuk mengangkat tradisi pembelajaran bahasa inggris di Pare. Dibatasi kayak suasana pembelajaran di kampung, karena memang asalnya kan dari kampung mas”

Suasana pembelajaran yang disajikan di kampung inggris memang berbeda dengan tempat-tempat pelatihan bahasa inggris yang lain, inilah yang menjadi ciri tempat belajar bahasa inggris yang ada di Pare. Sehingga ciri tersebut bisa ditonjolkan melalui identitas yang diangkat oleh kota Pare.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 20 November 2013

Gambar 3.3
Peta Wisata Kabupaten Kediri



Di sisi yang lain, nama kampung inggris dianggap sudah tidak relevan dengan kondisi yang ada di Pare, karena Pare sekarang lebih berkembang dan lebih global dari nama lama yakni kampung inggris. Nama Kampung Bahasa akan lebih pas diterapkan pada saat ini, sebab tidak hanya bahasa inggris saja yang diajarkan, namun bahasa-bahasa asing yang lain juga diajarkan disana. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Miftahul Asror S.Pd selaku Ketua Forum Kampung Bahasa Pare.

Kalau sampeyan bilang Kampung Inggris, itu seharusnya diucapkan 3 atau 5 tahun yang lalu mas. Karena di Pare ini gak hanya bahasa inggris aja yang dipelajari, tapi sudah ada bahasa arab, bahasa jerman, bahasa korea, bahasa mandarin, dan bahasa jepang. Makanya itu kami menamakannya sebagai kampung bahasa, karena istilah kampung bahasa maknanya lebih global dan lebih update. Jadi bisa dikatakan Pare ini sebagai Kampung yang berstatus Semi Internasional.¹¹

Gerakan Forum Kampung Bahasa ini menjadi simbol perjuangan untuk mempertahankan dan mempromosikan budaya belajar bahasa asing di lingkungan Kota Pare. Forum Kampung Bahasa yang dikawal Bapak Mifathul Asror siap mewedahi dan menampung aspirasi peserta kursus, penyelenggara kursus, sampai pedagang yang berjualan di Pare Kediri.

Kalo bicara masalah peran pemerintah, menurut saya pemerintah masih kurang aktif mas. Komunikasinya juga kurang. Kalo memang pengen mengembangkan kampung bahasa ini, seharusnya pemerintah membuatkan petunjuk-petunjuk jalan, tampilan visual untuk mendukung promosi kami, dan media-media yang lain. Biar orang-orang luar daerah yang nyari kampung bahasa ini bisa tahu tempat-tempatnya.¹²

¹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Miftahul Asror pada tanggal 21 November 2013

¹² Hasil Wawancara dengan Bapak Miftahul Asror pada tanggal 21 November 2013

a. Komunikasi Pemerintah melalui Kegiatan Kepariwisata

Peran pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten akan terus mengupayakan perbaikan-perbaikan untuk mengembangkan kampung Inggris supaya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Salah satu upaya pemerintah untuk mengkomunikasikan kampung Inggris sebagai *brand* kota Pare adalah melakukan komunikasi melalui kegiatan-kegiatan kepariwisataan.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Nadlirin sebagai staff bagian pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

Dua event yang besar yang diselenggarakan oleh Kabupaten Kediri dibawah koordinator Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ada dua mas, pertama Pekan Budaya dan Pariwisata, kedua Festival Kelud. Kedua event ini merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh Kabupaten Kediri untuk mengkomunikasikan potensi wisata dan kekayaan yang dimiliki oleh Kabupaten Kediri¹³

Pameran Pekan Budaya dan Pariwisata Kabupaten Kediri dimaksudkan untuk secara konsisten menempatkan Kabupaten Kediri sebagai salah satu daerah tujuan wisata Jawa Timur. Kegiatan tersebut merupakan agenda tahunan Pemerintah Kabupaten Kediri dan diharapkan pameran pekan budaya dan Pariwisata akan berdampak pada peningkatan ekonomi yang lebih baik terhadap masyarakat dan memberikan kontribusi maksimal bagi para peserta.

¹³ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 20 November 2013

Kegiatan kepariwisataan tersebut memang ditujukan untuk publik internal dan publik eksternal kabupaten Kediri. Tujuannya jelas, bahwa pemerintah Kabupaten Kediri ingin mengembangkan dan mempromosikan objek wisatanya, guna mendatangkan wisatawan lokal maupun internasional sehingga *image* kabupaten Kediri, khususnya kota Pare bisa terbentuk secara positif di benak publiknya.

Selain itu, banyak model komunikasi pemerintah untuk mendukung pembangunan merek atau brand dari Pare di Kabupaten Kediri, beberapa diantaranya adalah melalui Pameran, *Travel Dialogue*, *Road Show*, *Table Top*, *Familiarization Trip*.

Pemerintah Kabupaten Kediri juga memiliki peran dalam mengawal dan menjaga keamanan wisata kampung Inggris di Kabupaten Kediri, agar masyarakat atau wisatawan yang berkunjung ke Kediri bisa merasakan suasana yang aman, tenang, dan menyenangkan. Hal ini dipertegas oleh pernyataan Bapak Nadlirin sebagai staff bagian pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri.

Pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri hanya mewadahi dan memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan oleh Kampung Inggris agar lebih berkembang, eksis, dan dinamis. Pemerintah juga akan membuat aturan-aturan jika memang diperlukan oleh kampung Inggris. Kan di sana (Pare) banyak orang asing yang datang mas, jadi untuk menjaga stabilitas dan keamanan kampung, kita siap membuat aturan-aturan itu.¹⁴

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 20 November 2013

Jadi fungsi pemerintah daerah tidak hanya mengkomunikasikan, mengembangkan potensi wisata di daerahnya. Namun pemerintah juga harus memperhatikan segi keamanan dan kenyamanan ketika banyak masyarakat yang berkunjung ke kota Pare Kediri. Karena perlakuan pemerintah kepada masyarakat, akan mendapat nilai tersendiri di benak publik.

Tidak hanya itu, untuk mendukung pemasaran pariwisata di Kabupaten Kediri, Pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Informatika telah menyiapkan rancangan *tagline* dan logo branding Kabupaten Kediri yang dikemas dengan tampilan desain yang simpel, dan elegan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Nadlirin, sebagai Staff Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Kabupaten Kediri memiliki tagline “*Treasure Of Java*” yang artinya Kabupaten Kediri itu harta karunnya Pulau Jawa”. Ini saya juga kasih sampeyan logo *branding* Kabupaten Kediri mas. Logo ini memang sengaja belum diresmikan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri, karena kami ingin mengetahui respon masyarakat dulu, sekaligus biar ada orang atau mahasiswa yang berkeinginan meneliti dan melakukan riset tentang logo tersebut.”¹⁵

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kediri juga turut melibatkan aktifis kampung bahasa pada kegiatan-kegiatan pariwisata yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten. Hal tersebut seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Nadlirin berikut ini:

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 20 November 2013

Kita (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) juga mengundang temen-temen dari FKB (Forum Kampung Bahasa untuk bisa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang kita adakan. Biasanya kita undang mereka (FKB) untuk mengikuti forum dialog tentang kepariwisataan, studi banding dari kampus-kampus atau lembaga pendidikan, table top, dan pameran pecan budaya dan pariwisata. Kita (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) juga pernah melibatkan mereka dalam penjurian lomba-lomba wisata di Kabupaten Kediri, bahkan juga pernah Hiking bareng di Gunung Kelud¹⁶

Peran serta Forum Kampung Bahasa dalam kegiatan-kegiatan Pariwisata Kabupaten Kediri perlu mendapatkan apresiasi yang tinggi, karena bagaimanapun juga Kampung Bahasa Pare telah memberikan kontribusinya dalam membangun *brand* Kota Pare dan mensukseskan program-program pemerintahan. Komunikasi antara Pemerintah Kabupaten Kediri dan perwakilan dari kampung bahasa harus senantiasa dijaga dan dibina, agar tujuan dan cita-cita Kota Pare dan Kabupaten Kediri bisa dicapai dengan baik.

Jangan sampai terjadi kesalahpahaman antara Pemerintah Kabupaten Kediri dengan aktifis kampung bahasa Pare, karena hal tersebut akan berdampak pada citra kota Pare dan menimbulkan opini-opini yang tidak baik di masyarakat.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 2 Januari 2013

b. Komunikasi Pemerintah melalui media promosi pariwisata, media tradisional, serta media komunikasi berbasis internet dan teknologi

Banyak cara yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri untuk mengeksistensikan keberadaannya di tengah-tengah masyarakat, salah satunya melalui media-media komunikasi yang digunakan secara efektif, efisien serta tepat sasaran. Sehingga pesan apa yang akan disampaikan oleh pemerintah, bisa diterima dengan baik oleh masyarakat kabupaten Kediri.

Pemerintah melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, mempunyai peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu dan kualitas kampung bahasa melalui kegiatan promosi dan komunikasi pemasaran yang dapat mengangkat brand kota Pare di Kabupaten Kediri. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Nadlirin SH selaku staf pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Sebenarnya ada banyak pihak yang ikut andil dalam memajukan kampung Inggris di Pare, namun kita hanya bertindak sebagai pihak yang mempromosikan keberadaan kampung Inggris. Jadi istilahnya kita yang jualan mas. Kita sudah buat media promosi pariwisata berupa gapura selamat datang, buku panduan wisata, brosur, leaflet dan media-media lain yang berhubungan dengan promosi wisata di Kabupaten Kediri.¹⁷

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nadlirin SH pada 2 Januari 2013

Disamping itu, upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sadar akan pentingnya informasi, juga perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Dalam hal ini pemerintah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menjadi pihak yang bertugas untuk menggerakkan kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan informasi tentang segala potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Kediri. Hal ini sesuai dengan ungkapan Bapak Drs. Rahmat Mahmudi M.Si, sebagai Kepala Bidang Pemberdayaan Informasi Masyarakat, Dinas Komunikasi dan Informatika.

Media yang kami gunakan untuk menginformasikan segala potensi daerah yang dimiliki oleh Kabupaten Kediri itu ada tiga mas, yang pertama kami menggunakan media online berupa website, lalu media elektronik berupa TV dan Radio, dan media cetak yang kami aplikasikan dalam bentuk majalah. Ada 18 radio yang mengudara di sekitar Kabupaten Kediri ini mas. Dari 18 radio tersebut terbagi dalam tiga kelompok, yaitu radio swasta, radio publik, dan radio komunitas. Radio yang resmi milik pemerintah namanya Chanda Birawa FM. Kami disini juga bekerja sama dengan tv lokal mas, seperti Rajawali TV, Dhoho TV dan BBS TV¹⁸

Pemerintah melalui Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai media-media yang sesuai untuk memberitakan, menginformasikan, serta mengkomunikasikan segala yang berhubungan dengan Kabupaten Kediri, baik itu dari aktivitas pemerintahan, profil daerah, produk unggulan, maupun permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi di Kabupaten Kediri.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Rahmat Mahmudi M.Si, pada 27 November 2013

Salah satu media yang populer digunakan oleh pemerintah Kabupaten Kediri adalah media elektronik, yaitu radio dan televisi. Selain media elektronik yang populer digunakan, pemerintah juga menggunakan media tradisional sebagai alternatif penyebaran informasi kepada publik, dan memberikan pesan-pesan sosial melalui media tradisional melalui pertunjukan rakyat dan kesenian tradisional.

Kehidupan bermasyarakat kan banyak persoalan mas ya? Kami ingin memberikan edukasi kepada masyarakat melalui Pertura (Pertunjukan Rakyat). Jadi masalah-masalah sosial tentang Jangan Golput di Pemilu, Gerakan Anti Narkoba kita berikan disini, hanya saja nuansanya dikemas dalam lawakan-lawakan pada adegan ketoprak atau wayang kulit di Pertura ini¹⁹

Strategi komunikasi pemerintah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat memang patut diapresiasi. Dengan menggelar pertunjukan rakyat, pesan yang disampaikan akan lebih mengena ketimbang pesan-pesan sosial yang hanya diinformasikan melalui media konvensional. Seperti apa yang diungkapkan oleh Bapak Sunartis SH, berikut ini.

Kami juga punya terobosan untuk menerbitkan majalah yang ditujukan untuk aparat pemerintahan di kabupaten Kediri mas, nama majalahnya majalah Koinfo. Majalah ini kita berikan di kantor-kantor desa. Sehingga semua pihak di kabupaten Kediri bisa mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini.²⁰

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Rahmat Mahmudi M.Si, pada 27 November 2013

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sunartis SH pada 27 November 2013

Media cetak berupa majalah kominfo, sangat ditunggu kehadirannya bagi publik kabupaten Kediri. Hal ini sebagai upaya untuk membentuk masyarakat yang melek informasi sadar akan pentingnya informasi dan komunikasi.

Fungsi majalah kominfo juga menjadi alat bagi pemerintah kabupaten Kediri dalam mempersuasi masyarakat agar memiliki kemauan untuk membaca dan mengembangkan usahanya. Hal tersebut dilakukan untuk menopang tumbuhnya perekonomian masyarakat Kabupaten Kediri yang sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Kerakyatan dalam menumbuhkembangkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kabupaten Kediri. sesuai dengan apa yang dituturkan oleh Bapak Sunartis. SH, selaku Kepala Komunikasi Antar Lembaga Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kediri.

Dengan adanya kampung inggris di Pare, itu akan membuat produktivitas dan kreativitas masyarakat menjadi berkembang. Lihat saja di sana mas, ada orang yang buka usaha rental sepeda, laundry, warnet, usaha kos-kosan, warung makan, sampai distro baju. Kami akan memuat info-info itu melalui majalah kominfo ini. Jadi masyarakat akan tergerak untuk bekerja lebih kreatif lagi.²¹

Tidak hanya itu, peranan media-media tersebut juga turut membantu pemerintah kabupaten Kediri dalam mengangkat kearifan lokal, potensi daerah yang masih tersembunyi dan belum diketahui oleh publik.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sunartis SH pada 27 November 2013

Kendala menjadi faktor penghambat Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mengkomunikasikan segala informasi yang sedang di kabupaten Kediri, salah satunya adalah faktor Sumber Daya Manusia yang terbatas. Hal ini seperti apa yang disampaikan oleh Bapak Haris Setiawan, selaku Kepala Bidang Pelayanan Informasi Komunikasi.

Memang kita terkendala masalah SDM mas, informasi yang kita dapatkan dari lapangan tidak bisa langsung kita share di media kita. Jadi nunggu 1 atau 2 hari dulu baru bisa dimuat, minimal di web kita (website pemerintah kabupaten Kediri). Disini udah gak ada orang lagi mas. Tapi tahun depan kita akan ngajuin ke Bupati untuk penambahan anggota. Jadi kendala seperti ini, kami harap tidak terjadi lagi di tahun depan.

Selain itu kita juga belum punya pusat media informasi atau semacam media center untuk menampung wartawan-wartawan yang akan mengadakan kegiatan di Kabupaten Kediri ini. Jadi banyak wartawan yang masih bingung, kemana mereka harus mencari tahu informasi sebelum mereka ngadain kegiatan disini. Rencananya kita akan buat media center di sini (Dinas Komunikasi dan Informatika) agar rekanan media bisa mendapatkan fasilitas yang layak ketika berada di Kabupaten Kediri ini.²²

Kendala yang sama juga dirasakan oleh pihak Kampung Bahasa Pare, banyaknya situs-situs internet yang menawarkan jasa kursus bahasa asing, malah merugikan bagi calon peserta kursus yang membutuhkan informasi mengenai kursus di kampung bahasa Pare Kediri.

“Yang menjadi kendala sampai saat ini adalah banyaknya makelar yang menawarkan jasa pendaftaran belajar di kampung bahasa melalui internet. Seharusnya tanpa daftar di internet-pun siswa atau yang pengen les bisa langsung datang kesini.”²³

²² Hasil wawancara dengan Bapak M. Haris Setiawan, pada 27 November 2013

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Asror, pada 21 November 2013

Segala perencanaan telah diupayakan oleh pemerintah kabupaten Kediri untuk memperbaiki segala permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pemerintah maupun dari aktifis Forum Kampung Bahasa Pare, hal ini dilakukan sebagai langkah kongkrit untuk memajukan kota Pare dan Kabupaten Kediri supaya lebih baik lagi. Hal ini juga sekaligus untuk mewujudkan budaya pemerintahan yang lugas, siap, dan tanggap dalam melaksanakan amanat yang diberikan oleh rakyat.

c. Komunikasi Pemerintah melalui Media Massa

Menjalin hubungan dengan media massa, merupakan hal yang sangat penting bagi pemerintah Kabupaten Kediri. Hal ini bertujuan untuk membentuk persepsi atau image kabupaten Kediri, khususnya kota Pare bisa dinilai baik oleh para insan pers dengan memberitakan berita-berita yang sesuai fakta yang ada, dan mengantisipasi berita negatif yang diberitakan oleh media.

Peran tersebut diemban oleh Bagian Humas dan Protokol Kabupaten Kediri. Humas memposisikan dirinya sebagai juru bicara pemerintah kabupaten Kediri, serta mempunyai hak untuk melakukan klarifikasi bila ada permasalahan-permasalahan daerah yang berhubungan dengan pemerintahan. Seperti apa yang pernah

disampaikan oleh Bapak Sutarja SE, Kepala Bagian Peliputan Humas dan Protokol Kabupaten Kediri.

“Humas disini bertindak sebagai media relations mas. Tugas kami itu menjaga, dan mengelola reputasi pemerintah agar media tidak seenaknya memberitakan tentang pemerintahan”²⁴

Media Relations wajib dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Kediri agar berdampak pada meningkatnya citra atau popularitas institusi. Pemberitaan yang baik di media akan memberikan pencitraan yang baik pula bagi lembaga pemerintahan, meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam pelayanan yang diberikan oleh lembaga pemerintah. *Media Relations* merupakan bagian dari eksternal *public relations* yang membina dan mengembangkan hubungan baik dengan media massa sebagai sarana komunikasi antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan organisasi pemerintahan.

Kegiatan-kegiatan kewartawanan seperti *press release*, konferensi pers, klarifikasi pemerintahan isu-isu politik, mengklipping dan mendokumentasikan berita, menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bagian Humas dan protocol Kabupaten Kediri.

“Jika ada pemberitaan miring di media, kami akan mengcounter pemberitaan tersebut kepada media yang bersangkutan. Agar pemberitaan yang ada di masyarakat bisa berimbang”²⁵

Ini sebagai upaya untuk menjaga dan mengelola reputasi pemerintahan. Karena kredibilitasnya suatu pemerintahan, ditentukan

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sutarja SE pada 21 November 2013

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sutarja SE pada 27 November 2013

oleh keaktifan peran *media relations*nya dalam mengontrol pemberitaan-pemberitaan diluar yang senantiasa diterbitkan oleh media massa.

Hal tersebut juga ditambahkan oleh Bapak Nadlirin sebagai Staf Pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk mengembangkan dan menjalin komunikasi dengan media massa agar upaya untuk mempromosikan *brand* Kota Pare melalui Kampung Inggris Bida terfasilitasi dengan baik.

Hampir semua media nasional pernah meliput kampung Inggris Mas. Ada yang ke kita dulu (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) buat minta mendampingi saat mereka liputan, dan ada juga yang langsung meliput langsung disana. Kalo mereka (media massa) ke sini dulu ya kita dampingi dan kita arahkan ke kampung Inggris supaya mereka bisa tahu hal-hal mana saja yang menarik untuk diliput.²⁶

2. Bentuk kerjasama Pemerintah Kabupaten Kediri dalam menjalin hubungan dengan *Stakeholder*

Kelangsungan hidup institusi maupun organisasi bergantung, pada dukungan *stakeholders*-nya. Dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas institusi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan porsinya masing-masing. Makin *powerful stakeholders*, makin besar usaha institusi untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara institusi dengan *stakeholders*-nya.

Hubungan yang seperti inilah yang terus dibina oleh pemerintah Kabupaten Kediri untuk menjaga, mempertahankan loyalitas stakeholder

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nadlirin. SH pada 2 Januari 2013

dalam upaya membangun *brand* kota Pare Kabupaten Kediri. *Stakeholder* memiliki peran yang dapat mempengaruhi kinerja institusi, sehingga sinergi antara institusi dan *stakeholder*, senantiasa memberikan manfaat dan keuntungan bagi keduanya.

Berikut ini merupakan aplikasi nyata yang telah dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Kediri dalam menjalin hubungan dengan *stakeholder* untuk membangun *brand* kota Pare Kediri, diantaranya adalah :

a. Pengadaan Informasi Pariwisata dengan Asosiasi Perusahaan *Tour and Travel*

Keberadaan pelaku pariwisata memang tidak bisa dipandang sebelah mata. Keberadaan mereka juga akan membantu program-program *city branding* kabupaten Kediri dalam upayanya membangun citra kota Pare.

Salah satu pernyataan yang telah diungkapkan oleh Bapak Nadlirin selaku staff bagian pemasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah

Kami memang mempunyai jalinan kerjasama dengan pelaku wisata di Indonesia, salah satunya dengan ASITA (*Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies*) mas. Jadi kami punya link atau relasi dengan perusahaan-perusahaan biro perjalanan, hotel dan restoran, untuk memfasilitasi wisatawan yang berkunjung di kabupaten Kediri.²⁷

²⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 26 November 2013

Bentuk kerjasama ini memang diperlukan oleh pemerintah kabupaten Kediri, di satu sisi pemerintah bisa mendapatkan info dari perusahaan-perusahaan pariwisata untuk mendukung program pariwisatanya, di sisi yang lain perusahaan pariwisata juga diuntungkan dengan kebijakan untuk keperluan bisnis mereka.

Selain itu, dalam penyelenggaraan program kepariwisataan, pemerintah kabupaten Kediri melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merangkul kepentingan dari banyak pihak untuk mewujudkan simpati perhatian dan dukungan dari lebih banyak pihak, antara lain :

- 1) Komunitas di sektor pariwisata se-Jawa Timur
- 2) Perusahaan Besar, UMKM dan Koperasi
- 3) Para mitra kerja/stakeholder Pemerintah Kabupaten Kediri.
- 4) Beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah di pemerintah Kabupaten Kediri
- 5) Media cetak dan elektronik
- 6) Parisade Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Kediri
- 7) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kediri
- 8) Masyarakat Desa Adat Sugihwaras Kecamatan Ngancar.

Demikian halnya dengan kebutuhan penguatan jaringan kerjasama promosi pariwisata melalui pengembangan sumber daya manusia pelaku pariwisata di Kabupaten Kediri dan juga adanya forum komunikasi pariwisata Kediri (KTF : Kediri Tourism Forum) yang berada di : Yogyakarta, Bali, Solo.

Banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk meraih dukungan dukung dari stakeholder, termasuk menyelenggarakan lomba-lomba bernuansa hobi bagi aktifis pecinta alam atau wisatawan yang sering mengunjungi tempat-tempat indah di kabupaten Kediri, khususnya kota Pare. Hal ini senada dengan ungkapan Bapak Nadlirin.

Kami juga pernah mengadakan lomba-lomba mas. Kegiatan lomba-lomba ini untuk mendukung program pemerintah dalam melestarikan dan mempromosikan potensi wisata yang dimiliki oleh kabupaten Kediri. Ada lomba fotografi, dan lomba film dokumenter. Mungkin untuk tahun depan, akan ada lomba-lomba yang lain mas, yang belum pernah ada sebelumnya. Untuk pengembangan kampung inggris di Pare, kami sudah menyiapkan media-media visual yang berbentuk petunjuk jalan, dan baliho-baliho besar untuk memudahkan pengunjung atau wisatawan yang ingin menuju ke Pare. Baliho-baliho tersebut sudah kami siapkan untuk kami pasang di daerah Purwoasri dan Kandangan mas²⁸

Komunikasi yang gencar, hubungan dengan *stakeholder* yang tak pernah putus, dan penggunaan media komunikasi yang efektif dan tepat sasaran, akan mendukung program-program pemerintah daerah untuk memunculkan identitas kota agar mendapat citra yang baik di mata publiknya.

Jadi, dibutuhkan kreativitas dan ide-ide yang inspiratif untuk mengupdate program-program *city branding* pemerintahan kabupaten Kediri, agar stakeholder bisa terus terjaga dan tetap loyal menjalin kerjasama seperti ini.

²⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Nadlirin pada 20 November 2013

b. Pengawasan Siaran Media dengan Komisi Penyiaran Indonesia dan Pengadaan Jaringan Internet Sekolah Dasar bersama Telkom Indonesia

Upaya untuk mengawasi dan mengontrol penayangan acara-acara di media juga perlu mendapat perhatian dari pemerintah kabupaten Kediri, tujuannya agar tayangan-tayangan yang ada di media sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan disiarkan secara proporsional.

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan Bapak Rahmat Mahmudi selaku Kepala Bidang Pemberdayaan Informasi Masyarakat, Dinas Komunikasi dan Informatika.

Kami membutuhkan dukungan dari Komisi Penyiaran Indonesia untuk mengatur dan mengawasi siaran-siaran yang diinformasikan oleh media-media di kabupaten Kediri ini mas. Ini sebagai wujud kepedulian kami kepada masyarakat akan pentingnya tayangan-tayangan yang bermutu dan layak dikonsumsi oleh masyarakat kabupaten Kediri.²⁹

Lebih dari itu, pemerintah kabupaten Kediri melalui Dinas Komunikasi dan Informatika juga berupaya untuk membentuk karakter masyarakat yang *melek* informasi, sadar akan pentingnya informasi, dan sanggup memfilter penggunaan media komunikasi yang berlebihan.

Untuk mendukung hal tersebut pemerintah bekerja sama dengan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Kediri untuk mensosialisasikan pengembangan produk lokal kedaerahan. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Rahmat Mahmudi M.Si, pada 27 November 2013

Sunartis sebagai Kepala Seksi Komunikasi Antar Lembaga, Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Kediri.

Kami menjalin hubungan dengan Kelompok Informasi Masyarakat. Bentuk kerjasama ini berupa pembinaan kepada masyarakat agar mau memaksimalkan potensi daerah yang dimilikinya. Produk-produk lokal kedaerahan harus senantiasa diciptakan agar masyarakat ini bisa tumbuh mandiri dan kreatif. Nah, itukan perlu kita informasikan melalui media mas.³⁰

Selanjutnya pemerintah akan menggandeng Telkom Indonesia sebagai *stakeholder* untuk pengadaan jaringan internet di sekolah-sekolah. Hal ini sebagai tanggung jawab pemerintah untuk menciptakan siswa yang paham teknologi dan membentuk karakter siswa kota yang *update* terhadap informasi terbaru yang sedang terjadi.

Seperti apa yang disampaikan oleh Bapak M. Haris Setiawan sebagai Kepala Pelayanan Informasi, Dinas Komunikasi dan Informatika.

Kedepannya kami akan bekerja sama dengan Telkom mas. Kami sadar, banyak sekolah-sekolah disini yang belum mendapatkan fasilitas internet dari pemerintah. Jadi tujuan kami agar siswa-siswa yang ada disini bisa terfasilitasi dalam proses belajarnya di sekolah melalui jaringan internet yang telah tersedia.³¹

Kerjasama ini memang baik untuk pemerintah dan Telkom. Di satu sisi pemerintah bisa mendapatkan bantuan untuk fasilitas internet di sekolah-sekolah dan pusat informasi di kabupaten Kediri,

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Sunartis SH pada 27 November 2013

³¹ Hasil wawancara dengan M. Haris Setiawan S.P pada 27 November 2013

di sisi yang lain, Telkom merasa terbantu untuk memasarkan produk-produknya kepada masyarakat.

c. *Gathering dan Sarasehan dengan Media Massa*

Hubungan dengan media menjadi sangat perlu, ketika kehidupan pemerintahan selalui diawasi dan dimonitoring oleh media. Jangan sampai media tidak diperlakukan dengan baik, karena hal tersebut akan mempengaruhi penilaian media kepada instansi pemerintahan

Untuk menjaga reputasi dari pemerintahan, pemerintah kabupaten Kediri perlu memperlakukan media dengan baik, salah satunya dengan menggelar gathering atau sarasehan dengan wartawan-wartawan yang memiliki relasi dengan pemerintah. Bapak Sutarja sebagai Kepala Bagian Peliputan Humas dan Protokol Kabupaten Kediri menjawab,

Iya mas, memang telah ada agenda untuk menggelar sarasehan dengan teman-teman wartawan. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemitraan dengan media. Kegiatan ini kami agendakan setahun sekali mas. Kami juga akan mengusahakan agar opini publik terarahkan pada hal-hal positif yang berkaitan dengan Pemerintah Kabupaten Kediri³²

Memang bentuk kerjasama dengan *stakeholder* ini tidak berdampak secara langsung bagi pemerintah kabupaten Kediri, tapi kedepannya kerjasama ini akan memberikan manfaat bagi semua

³² Hasil wawancara dengan Bapak Sutarja SE pada 26 November 2013

pihak, baik itu untuk pemerintah maupun untuk stakeholder. Jadi komunikasi yang intensif dan terus menerus harus selalu dilakukann, agar hubungan tersebut tidak terputus dan senantiasa menjadi alat pemersatu bagi elemen-elemen pendukung *city branding*.

